

BUDAYA KESELAMATAN: ANALISIS RETROSPEKTIF LAPORAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PERTAMBANGAN

**Haidar Ali¹, Brian Ramadhan², Ongky Amrullah I P³, Afdhal Fatchan⁴,
Sentot Imam Wahjono⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: alihaiadar2705@gmail.com

Abstrak : Dalam industri pertambangan, berbagai metode analisis kecelakaan telah menggunakan investigasi kecelakaan resmi untuk mencoba dan membangun mekanisme penyebab yang lebih luas. Area minat yang muncul adalah mengidentifikasi sejauh mana pengaruh budaya, seperti budaya keselamatan, bertindak sebagai pendorong terulangnya kecelakaan. Dengan demikian, tujuan keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di pertambangan untuk menyelidiki apakah/bagaimana budaya keselamatan secara historis telah dibingkai dalam industri pertambangan, yang berkaitan dengan penyebab kecelakaan. Metode dengan menggunakan perangkat lunak analisis data kualitatif yang dibantu komputer, 34 definisi budaya keselamatan dianalisis untuk menyoroti istilah-istilah kunci. Berdasarkan jumlah kata dan relevansi kontekstual, 26 istilah kunci ditangkap. Sepuluh laporan K3 kemudian dianalisis melalui analisis tematik induktif, dengan menggunakan istilah-istilah kunci. Analisis ini memberikan peta konsep yang mewakili kumpulan data 50 tahun dan memfasilitasi penggunaan pembingkai teks untuk menyoroti budaya keselamatan dalam laporan pertambangan K3 yang dipilih. Hasil Secara keseluruhan, 954 referensi dan enam tema, budaya keselamatan, sikap, kompetensi, keyakinan, pola, dan norma, diidentifikasi dalam kumpulan data. Dari 26 istilah kunci yang awalnya diidentifikasi, 24 di antaranya ditangkap dalam teks. Hasilnya menunjukkan dua kerangka berbeda untuk menafsirkan data: peran individu dan peran organisasi, dalam budaya keselamatan. Kesimpulan upaya dilakukan untuk memahami dan mengubah pendorong budaya dan berbagi temuan ini di dalam dan di seluruh industri, kecelakaan yang sama kemungkinan akan terus terjadi.

Kata kunci: kecelakaan, Pertambangan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Laporan Pasca-Investigasi, Budaya Keselamatan

Abstract : In the mining industry, various methods of accident analysis have utilized official accident investigations to try and establish broader causation mechanisms. An emerging area of interest is identifying the extent to which cultural influences, such as safety culture, are acting as drivers in the reoccurrence of accidents. Thus, the overall objective of this study was to analyze occupational health and safety (OHS) reports in mining to investigate if/how safety culture has historically been framed in the mining industry, as it relates to accident causation. Methods: Using a computer-assisted qualitative data analysis software, 34 definitions of safety culture were analyzed to highlight key terms. Based on word count and contextual relevance, 26 key terms were captured. Ten OHS reports were then analyzed via an inductive thematic analysis, using the key terms. This analysis provided a concept map representing the 50-year data set and facilitated the use of text framing to highlight safety culture in the selected OHS mining reports.

Results: Overall, 954 references and six themes, safety culture, attitude, competence, belief, patterns, and norms, were identified in the data set. Of the 26 key terms originally identified, 24 of them were captured within the text. The results made evident two distinct frames in which to interpret the data: the role of the individual and the role of the organization, in safety culture.

Keywords: *Accidents, Mining, Occupational health and safety (OHS), Post-investigation reports, Safety culture*